

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengaruh Tingkat Upah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Investasi terhadap tingkat penyerapan ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Barat. Maka dapat disimpulkan :

1. Hasil pengujian R-squared dalam penelitian ini adalah 0,916 yang menunjukkan bahwa Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat sebesar 91,6% di pengaruhi oleh variabel Tingkat Upah , PDRB dan Investasi. Sedangkan 8,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Hasil pengujian secara simultan yaitu dengan melakukan uji-F. Dari hasil regresi terlihat bahwa F-hitung (41.170) > F-tabel (3,41). Ini artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel Tingkat Upah dan PDRB secara simultan terhadap Tingkat Penyerapan Ketenagakerjaan, sedangkan pada variabel Investasi terdapat pengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat.
3. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-T. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tingkat Upah secara parsial terhadap Tingkat

Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. Dengan nilai koefesien (0.093) dan nilai t-hitung (3.468) > t-tabel (2,160).

4. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PDRB secara parsial terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. Dengan nilai koefesien (0.061) dan nilai t-hitung (2.175) > t-tabel (2,160).
5. Hasil pengujian variabel investasi secara parsial dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel Investasi dengan Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. Dengan koefesien (0.001) dan nilai t-hitung (0.91) < t-tabel (2.160).

6.2 saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan, saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk pemerintah Provinsi Sumatera Barat, perlu adanya suatu kebijakan untuk meningkatkan suatu Tingkat Penyerapan Ketenagakerjaan. Dengan terus mengupayakan kebijakan otonomi daerah terutama pada sektor perekonomian seperti kebijakan tentang Tingkat Upah , PDRB dan Investasi. Dari ketiga variabel yang mempengaruhi tersebut terdapat satu variabel yang tidak mempengaruhi Tingkat Penyerapan Ketenagakerjaan yaitu nya variabel Investasi. Oleh sebab itu penulis mencoba memberikan suatu bentuk saran agar variabel

investasi tersebut dapat mempengaruhi Tingkat Penyerapan Ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Barat kedepannya. Saran tersebut yaitu dengan cara mengkaji kembali kebijakan tentang hal Investasi terhadap suatu daerah, dikarenakan variabel investasi sangat berpengaruh positif terhadap suatu penyerapan ketenagakerjaan. Kemudian alangkah baiknya pemerintah pusat Provinsi Sumatera Barat memperbaiki lagi pola hubungan dengan pemerintah daerah seperti kabupaten/kota dalam hal masalah otonomi daerah, dikarenakan dengan adanya hubungan kerja sama tersebut akan dapat memicu pertumbuhan serta meningkatkan penyerapan ketenagakerjaan di berbagai sektor perekonomian.

2) Dari sisi pertumbuhan Tingkat Penyerapan Ketenagakerjaan, pemerintah seharusnya lebih memperhatikan faktor-faktor lain untuk lebih meningkatkan pertumbuhan ketenagakerjaan tersebut, tidak hanya fokus pada faktor yang memberikan dampak pertumbuhan ketenagakerjaan yang tinggi. Karena masih banyak faktor lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Barat. Salah satunya meningkatkan sumber daya manusia di setiap Kabupaten atau Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat, dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka perekonomian di setiap daerah yang tersebar di Provinsi Sumatera Barat akan berjalan dengan baik. Karena sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam berlangsungnya kegiatan perekonomian, tidak hanya kegiatan ekonomi melainkan segala aspek kegiatan. Maka dari itu pemerintah harus lebih mengutamakan kualitas sumber daya manusia, agar terciptanya ketenagakerjaan yang terampil dan berdaya saing yang dapat mempengaruhi pendapatan serta perkembangan perekonomian di Provinsi Sumatera Barat.

3) Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja, diharapkan lebih sempurna lagi dari penelitian ini. Dalam penelitian selanjutnya masih banyak lagi variabel-variabel yang bisa dikaji lagi. Seperti pengaruh Jumlah penduduk terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja, kemudian pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja dan pengaruh jumlah unit usaha terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja dan masih banyak lagi variabel yang bisa dipergunakan untuk meneliti pengaruh nya terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di suatu daerah.